

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG HUBUNGAN HUKUM ANTARA  
YAYASAN DENGAN DIREKTUR DALAM PELAYANAN  
KESEHATAN MENURUT HOSPITAL BY LAWS  
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN**

**TESIS**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum  
Konsentrasi Hukum Kesehatan



diajukan oleh:

**Murniati Br Sitepu**

**NIM 12.93.0028**

kepada

**FAKULTAS PASCASARJANA  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2015**

**TESIS**

**TINJAUAN YURIDIS TENTANG HUBUNGAN HUKUM ANTARA  
YAYASAN DENGAN DIREKTUR DALAM PELAYANAN  
KESEHATAN MENURUT *HOSPITAL BY LAWS*  
RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN**

diajukan oleh  
Murniati Br Sitepu  
NIM 12.93.0028

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama

PJ.Soepratignja, SH., SpN

tanggal.....

Pembimbing Pendamping

dr.Daniel Budi Wibowo, M. Kes

tanggal.....

**TESIS**  
**TINJAUAN YURIDIS TENTANG HUBUNGAN HUKUM ANTARA**  
**YAYASAN DENGAN DIREKTUR DALAM PELAYANAN**  
**KESEHATAN MENURUT *HOSPITAL BY LAWS***  
**RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH MEDAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Murniati Br Sitepu

NIM 12.93.0028

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal.....2015

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Tim Penguji Lain

PJ.Soepratignja, SH., SpN

Dr.Y Budi Sarwo, SH., MH

Pembimbing Pendamping

dr.Daniel Budi Wibowo, M. Kes

Thesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Hukum

Tanggal.....

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Prof.Dr.Agnes Widananti S, SH, CN.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Penulis haturkan kepada Tuhan yang maha Pengasih, karena berkat bimbingan dan perlindungan-Nya penulis telah dikaruniai kemampuan pengetahuan, telah diberi waktu dan kesempatan, telah diberi kesehatan sehingga akhirnya dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis dengan judul : “Tinjauan Yuridis tentang Hubungan Hukum antara Yayasan dengan Direktur dalam Pelayanan Kesehatan menurut *Hospital By Laws* Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Kesehatan pada Fakultas Pascasarjana Unika Soegijapranata Semarang.

Sebagaimana diketahui bahwa untuk melaksanakan suatu pelayanan kesehatan dirumah sakit banyak pihak yang terlibat, banyak aturan yang harus ditaati, dan banyak persoalan yang harus dihadapi, maka begitu penting pengaturan dan kejelasan hubungan hukum para pihak yang terlibat terutama antara pihak pemilik rumah sakit (yayasan) dan Pihak pelaksana (direktur) di rumah sakit. Tesis ini berisi bagaimana hubungan hukum antara yayasan dan direktur ini dilihat menurut regulasi pemerintah dan peraturan internal rumah sakit/*hospital by laws* yang ada di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, pengalaman dan

waktu dari penulis, oleh karena itu penulis sangat senang kalau mendapatkan saran maupun kritik yang membangun dari banyak pihak.

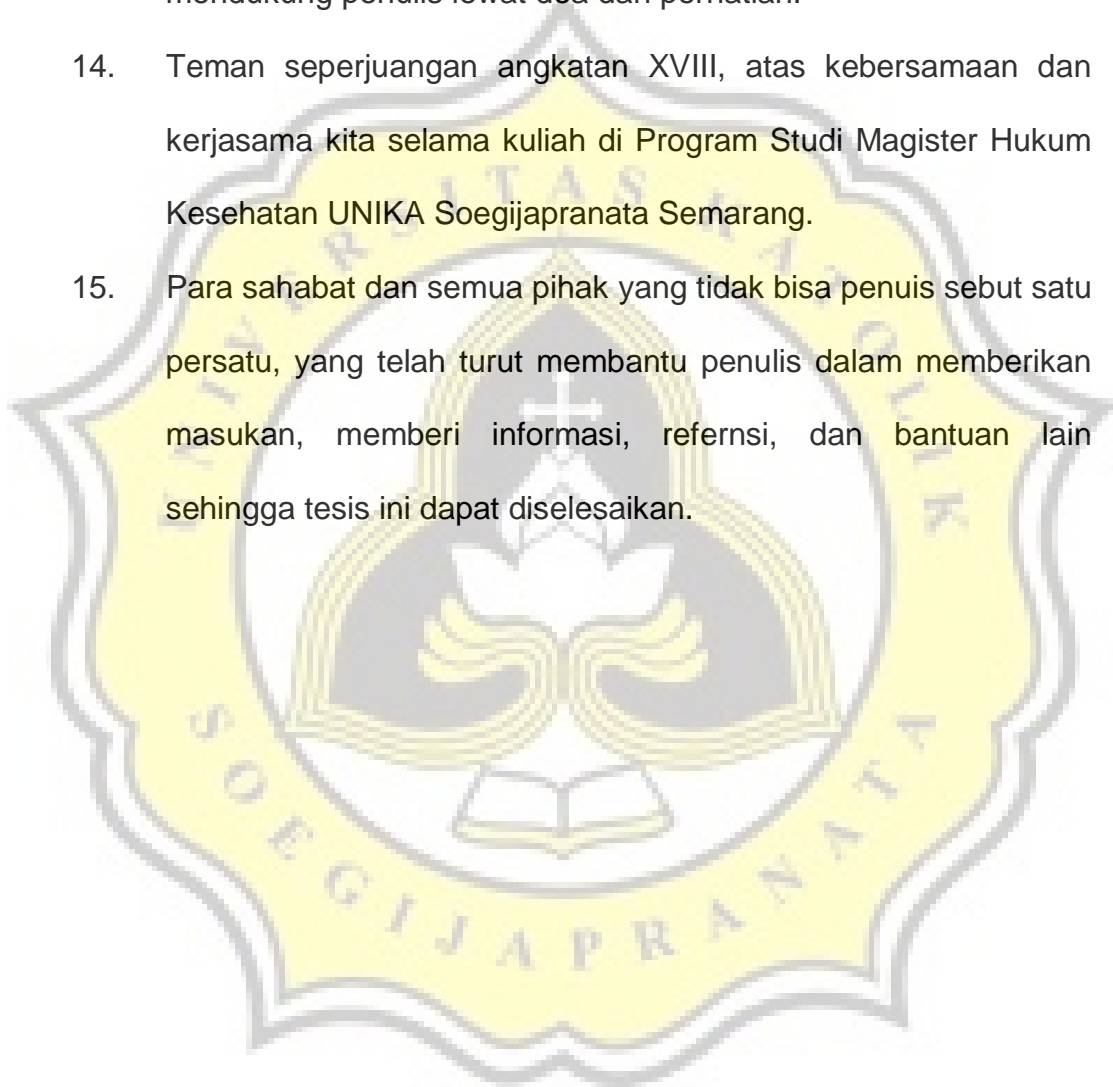
Dalam proses penulisan ini, dari awal sampai akhir, tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, tanpa bantuan dan bimbingan tersebut akan sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan ini, maka pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Y. Budi Widyanarko, M.Sc., selaku Rektor UNIKA Soegijapranata Semarang.
2. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH, CN, sebagai Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti mengikuti perkuliahan.
3. Dr.Endang Wahyati Yustina, SH, MH, selaku Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang, yang telah memberi semangat dan bimbingan pada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. PJ.Soepratignja, SH., SpN, selaku dosen pembimbing tesis yang selalu penuh pengertian dan kesabaran dalam membimbing dan memberi dorongan dan semangat pada penulis sampai selesainya tesis ini.
5. dr.Daniel Budi Wibowo, M. Kes, selaku dosen pembimbing tesis yang selalu penuh pengertian dan kesabaran dalam

membimbing dan mengarahkan penulis sampai selesainya tesis ini.

6. Seluruh dosen yang telah membimbing dan membagikan ilmunya kepada penulis melalui perkuliahan di Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang.
7. Seluruh karyawan bagian administrasi dan bagian lain yang ikut membantu penulis selama kuliah.
8. Pimpinan Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk kuliah di Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang.
9. Yayasan Santa Elisabeth (YSE) Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk kuliah dan juga memberi izin untuk mengadakan penelitian di Yayasan Santa Elisabeth Medan.
10. Direksi Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan beserta staf, yang telah memberikan kesempatan dan izin serta membantu penulis selama mengadakan penelitian di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
11. Para suster Komunitas Yohanes Don Bosco, sebagai teman dan saudari sekomunitas yang penuh pengertian dan memberi dukungan pada penulis.

12. Seluruh Persaudaraan FSE yang turut membantu secara langsung maupun tidak langsung, baik lewat dukungan doa, sapaan dan dorongan semangat kepada penulis.
13. Segenap keluarga yang selalu memberi semangat dan mendukung penulis lewat doa dan perhatian.
14. Teman seperjuangan angkatan XVIII, atas kebersamaan dan kerjasama kita selama kuliah di Program Studi Magister Hukum Kesehatan UNIKA Soegijapranata Semarang.
15. Para sahabat dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, yang telah turut membantu penulis dalam memberikan masukan, memberi informasi, referensi, dan bantuan lain sehingga tesis ini dapat diselesaikan.



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
HALAMAN PERNYATAAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
ABSTACT .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Metode penelitian .....	10
G. Penyajian Tesis .....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Hubungan Hukum .....	19
B. Organisasi Rumah Sakit.....	21
1. Pengertian Organisasi Rumah Sakit .....	21
2. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit .....	30
3. Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit .....	31



C.	Bentuk-bentuk Badan Hukum di Indonesia .....	34
1.	Yayasan .....	36
2.	Perkumpulan .....	45
3.	Perum .....	46
4.	Perseroan Terbatas (PT) .....	48
5.	Koperasi .....	52
D.	Bentuk-bentuk Hukum Lembaga Rumah Sakit .....	55
1.	Badan Hukum Rumah Sakit sebelum Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 38/PUU-XI/2013.....	55
2.	Badan Usaha Rumah Sakit .....	59
E.	Direktur/Kepala Rumah Sakit .....	66
F.	Pelayanan Kesehatan .....	67
G.	Izin Rumah Sakit .....	68
H.	Hospital By Laws (HBL) .....	73
I.	Komite Medik .....	77

### **BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.	Hasil Penelitian .....	83
1.	Badan Hukum Yayasan Santa Elisabeth (YSE) .....	83
a.	Sejarah Pendirian YSE.....	83
b.	Falsafah, Visi dan Misi RSE .....	86
c.	Struktur Organisasi .....	87
d.	Anggaran Dasar (akta Pendirian) YSE .....	88
e.	Anggaran Rumah Tangga (ART) YSE .....	93
2.	Rumah Sakit Santa Elisabet (RSE) .....	98
a.	Sejarah berdirinya RSE .....	98
b.	Jenis dan Klasifikasi RSE .....	108
c.	Izin Penyelenggaraan RSE .....	109
d.	HBL Rumah Sakit Santa Elisabeth .....	110
e.	Medical Staf By Laws .....	114
B.	Pembahasan .....	119

1. Hubungan Hukum antara Yayasan dengan Direktur dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit menurut Regulasi Pemerintah.....	119
a. Kebijakan Penerimaan Dokter .....	125
b. Kebijakan Penentuan Tarif .....	127
c. Kebijakan Penanganan Kasus .....	128
d. Kebijakan Pengadaan Alat .....	129
2. Hubungan Hukum antara Yayasan dengan Direktur dalam Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit menurut HBL/Peraturan Internal RSE .....	131
a. Penerimaan Dokter .....	133
b. Penentuan Tarif .....	136
c. Penanganan Kasus .....	139
d. Pengadaan Alat .....	141
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran .....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	150
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Izin Penelitian Dari Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan
- Lampiran 2 Surat Izin Operasional Tetap Rumah Sakit
- Lampiran 3 SPO Penerimaan Staf Klinis Rumah Sakit Santa Elisabeth
- Lampiran 4 SPO Penentuan Tarif Dan Evaluasi Tarif Rumah Sakit Santa Elisabeth.
- Lampiran 5 SPO Pengadaan Alat Rumah Sakit Santa Elisabeth
- Lampiran 6 Statuta (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Santa Elisabeth.
- Lampiran 7 Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 38/PUU-XI/2013 : Pengujian UU Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit.



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Murniati Br Sitepu, Peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, Nim: 12.93.0028, Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, .....

Murniati Br Sitepu

## Abstrak

Pelayanan kesehatan di rumah sakit memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga ada kemungkinan terjadi konflik baik di intern maupun ektern rumah sakit. Rumah sakit, khususnya rumah sakit yang dimiliki oleh yayasan memiliki tiga badan sebagai pilar utama yang berperan penting yakni pemilik, pemimpin/badan eksekutif dan staf medis. Ketiganya merupakan satuan fungsional yang berbeda tugas dan tanggung jawab, tetapi harus bekerja sama. Guna mengatur hubungan hukum khususnya antara Pemilik (yayasan) dan badan eksekutif (direktur), serta konflik yang ada, maka rumah sakit perlu memiliki peraturan internal yang disebut dengan *Hospital By Laws (HBL)* sesuai dengan regulasi pemerintah terutama UU Yayasan dan UU Rumah Sakit.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan yuridis normatif. Spesifikasi penelitian dalam tesis ini adalah termasuk deskriptif analitis. Sumber data meliputi bahan hukum Primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tertier. Metode pengumpulan data ditempuh dengan melakukan penelitian kepustakaan dan studi dokumen. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif untuk memahami dan mengungkap hubungan hukum antara yayasan dan direktur dalam pelayanan kesehatan menurut HBL Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini menguraikan hubungan hukum, organisasi rumah sakit, bentuk-bentuk badan hukum dan lembaga rumah sakit, direktur/kepala rumah sakit, izin rumah sakit, Komite Medik, hubungan hukum yayasan dan direktur menurut regulasi pemerintah dan HBL termasuk didalamnya AD, ART dan *Medical Staf By laws* Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Menurut regulasi pemerintah antara lain Pasal 35 ayat(3) UU Yayasan mengatur bahwa dalam menjalankan tugasnya pengurus dapat mengangkat dan memberhentikan pelaksana kegiatan yayasan dan Pasal 34 ayat (3) UURS yang mengatur bahwa pemilik rumah sakit tidak boleh merangkap menjadi kepala rumah sakit, menunjukkan hubungan hukum antara yayasan dan direktur adalah hubungan antara pemilik rumah sakit sebagai *governing body* dan direktur sebagai pelaksana kegiatan rumah sakit yang bertanggungjawab kepada yayasan. Sedangkan menurut HBL Rumah Sakit Santa Elisabeth sesuai Pasal 11 angka 11.1 dan 11.2, bahwa direktur diangkat dan/atau diberhentikan oleh pengurus yayasan dan direktur bertanggungjawab kepada pengurus yayasan, maka hubungan keduanya didasarkan pada delegasi/pelimpahan kewenangan dari yayasan kepada direktur. Hubungan hukum tersebut secara umum belum secara eksplisit dan belum terstruktur diatur dalam HBL Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Kata kunci: Hubungan Hukum, Yayasan, Direktur, Rumah Sakit Santa Elisabeth

## ABSTRACT

Health services in the hospital have a high level of complexity. So there is possibility of conflicts in both internal and external of the hospital. Hospital, particularly one that owned by the foundation board has three main parts as the pillars which plays important roles namely the owners or leaders of the executive agency and medical staff. The three pillars are the functional units which have different duties and responsibilities but must be in a good cooperation. To adjust a legal relationship especially between the owner (foundation) and the executive agency (director) as well as the existing conflicts, the hospital needs to have internal regulation which is called Hospital By Laws (HBL) according to the government regulations especially regulations of the foundation and the hospital.

This research was conducted by using the approach juridical normative method. The research's specification in this thesis includes descriptive analytical. The data sources cover primary, secondary and tertiary law materials. The data collecting method was reached by carrying out available literature study and documents study. The data analyzing method used was a qualitative data analyzing aimed at understanding and uncovering legal relationship between the foundation and director of health services according to HBL of St. Elisabeth Hospital Medan. This research described a legal relationship, the hospital organization, the forms of law entity and the hospital institutions, the director head of hospital, hospital license, medical committee, legal relationship between the foundation and the director according to the government regulation and HBL includes the constitution and the statute and medical staff by laws of St. Elisabeth Hospital.

According to the government's regulation article 35 paragraph (3) regulation of the foundation adjusts that in doing his duty the director can appoint and retire the person in charge to the foundation and article 34 paragraph (3) the hospital regulation adjusts that the owner of the hospital cannot concurrently be the director of the hospital, to show legal relationship between the foundation and the director as a relationship between the owner of the hospital as the *governing body* and the director as the hospital activities implementer who is accountable to the foundation. Whereas according to HBL of St. Elisabeth Hospital based on Article 11 No.11.1 and 11.2, the director appointed and or retired by the trustee and the director is responsible to the trustee, therefore their relationship are based on the delegation / devolution of authority from the foundation to the director. The legal relationship in general has not been explicitly and yet structurally regulated in the HBL of St. Elisabeth Hospital Medan.

Key word: Legal Relationship, Foundation, Director, St. Elisabeth Hospital

